

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan adiksi media sosial dengan kecemasan dan interaksi sosial pada siswa di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran adiksi media sosial pada siswa di SDN 262 Panyieukan Kota Bandung didapatkan hasil 124 responden dengan persentase (88,6%) termasuk kategori adiksi
2. Gambaran kecemasan pada siswa di SDN 262 Panyieukan Kota Bandung didapatkan hasil 140 responen dengan persentase (100%) termasuk kategori kecemasan
3. Gambaran interaksi sosial pada siswa di SDN 262 Panyieukan Kota Bandung didapatkan hasil 124 responden dengan persentase (86,6%) termasuk kategori sedang
4. Terdapat hubungan antara adiksi media sosial dengan kecemasan didapatkan hasil $p\text{ value} - 0,001 < 0,05$
5. Tidak ada hubungan antara adiksi media sosial dengan interaksi sosial didapatkan hasil $p\text{ value} 0,062 > 0,05$

5.2 Saran

1. Bagi SDN 262 Panyileukan Kota Bandung

Peran aktif sekolah sangat penting dalam menangani adiksi media sosial dengan meningkatkan keterampilan komunikasi guru, menetapkan jam pelajaran bebas gadget. Kolaborasi dengan layanan bimbingan konseling dan penyediaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar siswa. Implementasi saran ini diharapkan membantu siswa mengelola waktu, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai tingkat kecemasan pada siswa sekolah dasar, lebih spesifik mengenai media sosial yang akan diteliti, dan perlu diteliti kembali apakah terdapat faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian sehingga tidak ditemukan hubungan antara adiksi media sosial dengan interaksi sosial pada siswa sekolah dasar.